

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	1
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Cetak
Media Online	Suara Merdeka

Wilayah: Kabupaten Pati

Honor Tim Pemulasaran Jenazah Covid-19 Belum Cair

<https://www.suaramerdeka.com/regional/muria/251459-honor-tim-pemulasaran-jenazah-covid-19-belum-cair>

PATI, suaramerdeka.com - Tim pemulasaran jenazah Covid-19 menyampaikan keluhan berkait honorarium kepada DPRD Pati, Selasa (5/1). Mereka mengaku honorarium untuk 2020, sampai saat ini belum dicairkan.

"Kami menyampaikan keluhan melalui audiensi dengan DPRD. Karena honor kami belum diberikan," ujar Koordinator Forum Relawan Penanggulangan Bencana (FRPB) Sutiknya.

Dia mengungkapkan, honor seharusnya diberikan pada 29 Desember 2020. Namun, hingga saat ini 16 relawan belum mendapatkan haknya tersebut.

Ketua Komisi D DPRD Pati Wisnu Wijayanto mengemukakan, pihaknya telah berupaya membantu menyelesaikan persoalan tersebut. Komunikasi dengan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) dilakukan.

Dia mengatakan, BPBD berjanji mencairkan honor tim pemulasaran jenazah Covid-19 pada Kamis (7/1). Menurutnya, permasalahan terletak pada kelengkapan syarat administrasi petugas pemulasaran.

"Sebenarnya bukan terlambat cair. Tetapi masih ada persyaratan administrasi yang belum komplet. Salah satunya tanda tangan pihak keluarga setelah pemakaman selesai, ini masih ada yang terlupakan," tandasnya.

Kepala Pelaksana Harian (Kalakhar) BPBD Pati Martinus Budi Prasetya mengemukakan, pihaknya belum berani mencairkan honor tim pemulasaran jenazah Covid-19 lantaran masih terdapat kekurangan syarat administrasi. Menurutnya, administrasi dalam penanganan Covid-19 harus detail, termasuk untuk pengeluaran honorarium petugas pemulasaran.

"Besok Kamis semuanya sudah clear. Kemudian kami akan fokus pada pencairan honorarium berikutnya," katanya.

Budi mengapresiasi kinerja petugas pemulasaran sehingga selalu berupaya tidak mempersulit pencairan honorarium mereka. Sejak dibentuk pada 17 Juni 2020, lanjut dia, tim pemulasaran telah memakamkan 429 jenazah sesuai protokol kesehatan. Jika dirata-rata sehari dapat memakamkan hingga sembilan jenazah dengan lokasi berbeda.

Beban mereka diakui Budi semakin berat, mengingat kian banyak jenazah yang harus dimakamkan secara protokol kesehatan. Sedangkan jumlah relawan tim pemulasaran hanya 16 orang yang dibagi dalam dua kelompok.

Lebih lanjut Budi menjelaskan, besaran honor untuk setiap relawan dalam sekali pemakaman senilai Rp 300 ribu. Itu merupakan perincian dari anggaran dalam setiap pemakaman, yakni Rp 2,4 juta.